

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di kemukakan di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. piutang adalah tagihan yang diakibatkan penjualan barang kelanggan secara kredit dengan kurun waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Bahwa pengelolaan piutang di UD Jago jaya sudah cukup baik dengan kebijakan yang telah di buat oleh Perusahaan mengakibatkan piutang yang belum tertagih bisa langsung tertagih karena banyak persyaratan dan sanksi jika terlambat mengembalikan piutang sehingga konsumen pun juga berusaha melunasi piutang, ini juga dapat di lihat dari laporan piutang yang menurun jumlah konsumen yang melakukan pembayaran kredit serta banyaknya konsumen yang melunasi piutang sebelum jatuh tempo karena adanya diskon, serta lebih jelasnya batas jatuh tempo yang di berikan.

2. Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. Yang kedua ini adalah pengendalian biaya yang di lakukan UD Jago Jaya juga cukup efektif untuk mengurangi pembayaran biaya-biaya yang melebihi perencanaan biaya standar di awal tahun yang telah di rencanakan akibatnya biaya ini membludak sehingga Perusahaan Jago Jaya harus mengendalikan biayanya dengan cara mengurangi

3. biaya yang bisa di tekan misalnya listrik,sewa bangunan, dan upah pekerja.ini juga akibat dari adanya piutang yang belum bisa tertagih sehingga kas perusahaan tidak cukup untuk membayar biaya yang ada,

4. Untuk penerapan Efektivitas arus kas di UD jago Jaya ini sudah di lakukan dan di terapkan yaitu dengan cara mengelola kas sebaik mungkin agar kas tersebut dapat berputar secara lancar sehingga keuntungan akan semakin bertambah akan tetapi Perusahaan ini belum dapat di katakan laporan Arus Kasnya Efektiv di karenakan sebagai standar perhitungan suatu perusahaan di katakan laporan arus kasnya efektif adalah dengan menghitung minimal 5 tahun, sedangkan di perusahaan Jago Jaya baru mengelola piutang dan pengendalian biayanya kurang lebih 4 bulan sehingga belum dapat di katakan efektif walaupun untuk hasil perhitungan sebelum dan sesudah penerapan pengelolaan piutang dan pengendalian biaya menunjukkan peningkatan. Untuk hubungan pengelolaan piutang dan pengendalian biaya untuk meningkatkan arus kas ini sangat berkaitan erat pasalnya jika pengelolaan piutang semakin baik maka akan semakin baik juga efektivitas arus kasnya, sebaliknya jika pengelolaan piutang kurang baik maka akan berpengaruh pada efektivitas arus kas karena kas yang masuk itu terhambat, sedangkan pengendalian biaya juga sangat erat kaitannya dengan efektivitas arus kas karena semakin banyak biaya yang di keluarkan yang tidak dapat di kendalikan maka akan tidak efektif arus kas karena antara kas yang di terima dan kas yang di keluarkan tidak seimbang

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Dalam kebijakan penjualan kredit yang dilakukan selama ini, hendaknya dapat ditingkatkan dengan mempercepat pengembalian Piutang Dagang yaitu dengan cara ketika jangka waktu pembayaran telah sampai/habis hendaknya perusahaan memberikan informasi kepada *customer* agar melunasi sisa Piutang mereka dan juga dengan cara tidak menjual produk kepada pihak yang selalu membayar/melunasi Piutang mereka melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan.

Untuk pengelolaan piutang pada UD Jago Jaya supaya terus di tingkatkan pengawasannya agar pengelolaan piutang yang sudah baik pada Perusahaan Jago jaya akan terus berlangsung lama sehingga produksi dapat terus berjalan, kemudian untuk pengendalian biaya sebaiknya Perusahaan Jago Jaya membuat perencanaan biaya standar sdengan sebaik mungkin dan ketika di tengah tahun untuk tidak merubah biaya yang telah di tetapkan sehingga biaya standar yang telah ditetetapkan tidak melenceng jauh dari yang sebenarnya ada di lapangan ini juga akan membantu perusahaan menghitung margin dengan tepat.

Untuk laporan Arus kas pada Perusahaan Jago Jaya hendaknya mengikuti aturan standar yang ada dengan membagi arus kas menjadi 3 kelompok yaitu,Operasional,Pendanaan, dan Investasi tujuannya agar lebih mempermudah pemilik membaca laporan keuangan dengan lebih gampang dan tertata.